

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru adalah aktor sosial yang memiliki kesadaran diri, sebagai subyek dan sekaligus bisa menjadikan dirinya sebagai obyek. Pembelajaran yang dilakukan berdasarkan tindakan sosial (action) yang bernilai rasionalitas nilai dan kepercayaan (belief) yang menjadi kontroversi social. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru harus dilakukan dengan cara melibatkan peran serta guru, untuk mengidentifikasi persoalan pada diri mereka agar ditemukan solisinya. Tindakan social melibatkan orang lain sebagai proses kontruksi makna, sehingga perlu ada dialog dengan pihak lain makna guruan sebagai modal social mampu tercapai sesuai harapan masyarakat, Farley (1990).

Guru memiliki peranan sangat penting bagi dunia guruan. Maka dari itu guru menjadi fasilitator bagi siswa. Namun guru juga harus meningkatkan kemampuannya dalam mengajar. Pada jaman sekarang serba canggih mau tidak mau, guru harus tetap mengikuti perkembangan guruan di era saat ini agar dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan kemampuan siswa dan berpikir. Pada intinya peran guru sangatlah penting bagi dunia guruan dan dalam melaksanakan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Agar mempermudah dalam proses penyampaian proses pembelajaran guru memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan apa yang akan diajarkan kepada siswa.

Azhar,2014 mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

rangsangan kegiatan belajar, dan bahwa membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Media pembelajaran sangat bermanfaat untuk membangkitkan rasa semangat siswa dalam belajar, karena media pembelajaran ini adalah sebagai penyampaian pesan suatu pembelajaran yang sulit untuk dikemukakan dalam pembelajaran. Serta hendaknya media pembelajaran itu dapat menjadikan siswa berpikir kritis dan kreatif. Maka dari itu suatu pembelajaran akan dapat berjalan dengan efektif.

UPT SD Negeri 239 Gresik adalah salah satu sekolah dasar negeri yang berada di kota Gresik tepatnya di desa Sidowungu kecamatan Menganti kabupaten Gresik. Sekolah tersebut menerapkan kurikulum 2013, berdasarkan observasi awal pada tanggal 03 Oktober 2019 yang dilakukan pada guru kelas IV A. pengembang mengambil 3 macam yaitu wawancara pada guru kelas, observasi pengamatan pembelajaran, dan angket yang diisi oleh siswa. Pada saat pembelajaran tematik yang dilaksanakan dapat diketahui bahwa karakteristik siswa yang cenderung memiliki minat belajar dan motivasi belajar yang rendah serta sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Khususnya pada materi tematik terintegrasi. Peneliti mengambil tema 7 subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeri ini, khususnya tentang suku-suku bangsa daerah di Indonesia. Pengembang memilih materi ini dikarenakan siswa sulit untuk mengidentifikasi suku-suku bangsa daerah yang ada di Indonesia. Siswa cenderung mengetahui suku yang ada di daerahnya saja, pemilihan materi ini juga bertujuan untuk memperkenalkan suku-suku bangsa yang ada di Indonesia yang mulai tidak dikenali dikalangan anak-anak jaman sekarang.

Media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran tematik ini adalah papan tulis yang digambar pulau-pulau Indonesia yang hampir menyerupai, kemudian ditunjukkan keberadaan suku-suku pada gambar tersebut. Metode yang digunakan guru yakni metode ceramah dan tanya jawab, yang mana guru hanya menjelaskan dan siswa memperhatikan guru menjelaskan kemudian siswa diberikan soal atas penjelasan materi oleh guru. Pada pembelajaran ini dirasa kurang menarik dan membosankan dan sedikit tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti selain observasi pengamatan pembelajaran, dan wawancara yakni penyebaran angket kepada siswa dengan bertujuan untuk mendapat informasi analisis kebutuhan siswa terhadap pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran. Data angket kebutuhan siswa mendapatkan hasil bahwa 82% siswa menjawab pembelajaran yang dilaksanakan tidak menarik, 85% siswa menjawab pada saat pembelajaran siswa tidak semangat, 62% siswa menjawab pembelajaran kurang dimengerti, dan 89% siswa menjawab mudah memahami materi jika menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas peneliti mendapatkan pemecahan masalah belajar siswa di sekolah dan peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa. Media yang akan dikembangkan yaitu media PAMAN (papan keberagaman) karena peneliti mengembangkan media yang sudah ada yaitu PAPEDA (papan pengenalan lagu daerah) yang mana media ini sangat bagus untuk digunakan dalam pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil uji keefektifan, kemenarikan, dan validitas media tersebut sudah teruji layak media PAPEDA (papan pengenalan lagu daerah) layak digunakan, namun dikarenakan ukuran media tersebut terlalu besar sulit dibawa dan berdasarkan saran

peneliti media pembelajaran PAPEDA (papan pengenalan lagu daerah) juga menyarankan bahwa dapat mengembangkan pada materi lain pada materi lagu daerah atau untuk materi lainnya seperti materi tentang bahasa daerah serta bentuk media yang praktis tanpa mengurangi kegunaan dari media tersebut. Maka dari itu peneliti mengembangkan media PAPEDA (papan pengenalan lagu daerah) menjadi bentuk yang mudah untuk dibawa.

Guru menyetujui usulan pengembang dikarenakan memang siswa akan lebih tertarik dikarenakan media yang digunakan oleh guru sebelumnya kurang menarik dan tidak melibatkan siswa untuk aktif didalamnya dan ketidak mampuan guru untuk membuat media dikarenakan waktu dan tenaga guru yang tidak mencukupi. Pengembang mengembangkan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan Media PAMAN (Papan Keberagaman) Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku Subtema Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar. Pengembangan media ini digunakan untuk mempelajari suku-suku bangsa yang ada di Indonesia dari setiap provinsi di Indonesia. Media ini berjenis dua dimensi, dapat dibongkar pasang, dapat digunakan oleh siswa, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pemahaman materi.

1.2 Tujuan Penelitian pengembangan

Adapun tujuan dari penelitian yang berdasarkan dari uraian latar belakang diatas adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui validitas media pembelajaran PAMAN yang dikembangkan pada tema indah nya keberagaman di negeriku subtema suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV sekolah dasar ditinjau dari validasi para ahli.

- 2) Mengetahui kemenarikan media pembelajaran PAMAN yang dikembangkan pada tema indahny keberagaman di negeriku subtema suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV sekolah dasar ditinjau dari respon siswa.
- 3) Mengetahui keefektifan media pembelajaran PAMAN yang dikembangkan pada tema indahny keberagaman di negeriku subtema suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV sekolah dasar ditinjau dari tes hasil belajar siswa.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran PAMAN ini dikhususkan pada materi tema indahny keberagaman di negeriku subtema suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV.
- 2) Media pembelajaran ini dibuat menyerupai papan dan diberi peta Indonesia yang dikemas seperti koper.
- 3) Media pembelajaran ini dikemas dalam bentuk koper sehingga dapat mempermudah untuk penyimpanan dan dibawa kemana-mana.
- 4) Media pembelajaran paman ini terdiri dari bagian peta Indonesia, kartu suku bangsa, dan buku petunjuk.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

- 1) Guru
 - a. Memudahkan guru dalam penyampaian materi

- b. Membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan
- c. Memberikn referensi kepada guru pada pembuatan media yang efisien yang dapat diterapkan pada siswa

2) Siswa

- a. Menjadikan sisa lebih tertarik dan menyenangkan sehingga tidak merasa bosan dalam belajar
- b. Menjadikan siswa termotivasi dalam belajar sehingga siswa mudah dalam memahami materi

3) Sekolah

- a. Diharapkan media pembelajaran ini sebagai alternatif pembelajaran yang ada di sekolah
- b. Media ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan sekolah dalam guruan

4) Pengembang

- a. sebagai wawasan dalam membuat media selanjutnya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang media pembelajaran.
- b. Sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan baru dan meningkatkan kualitas dalam bidang guruan khususnya media pembelajaran.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1.5.1 Asumsi

Asumsi adalah pernyataan yang diterima kebenarannya tanpa pembuktian. Dalam penelitian ini, asumsi digunakan sebagai anggapan dasar, yakni sesuatu yang diakui kebenarannya yang dianggap benar tanpa harus dibuktikan kebenarannya terlebih dahulu oleh pengembang(Sukmadinata, 2016:305). Adapun asumsi yang mendasar dalam pengembangan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran PAMAN (Papan Keberagaman) tema 7 indahny keberagaman di negeriku subtema suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV dapat membantu dan memudahkan terlaksananya proses pembelajaran yang menyerupai keadaan yang sebenarnya.
- 2) Media pembelajaran PAMAN (Papan Keberagaman) tema 7 indahny keberagaman di negeriku subtema suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV dapat menarik dan menjadikan siswa termotivasi dalam mempelajarinya dan mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki secara aktif dan mandiri .
- 3) Media pembelajaran PAMAN (Papan Keberagaman) tema 7 indahny keberagaman di negeriku subtema suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV merupakan media yang membutuhkan biaya yang sangat banyak dan waktu yang cukup lama.

1.5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian pada produk yang dihasilkan sebagai berikut :

- a. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas IV di UPT SD Negeri 239 Gresik dengan menggunakan media pembeljaran.

- b. Media pembelajaran PAMAN (Papan Keberagaman) terbatas pada tema 7 indahny keberagaman di negeriku subtema suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV.
- c. Produk yang dihasilkan yaitu berupa media pembelajaran berbentuk papan disertai gamabaran peta Indonesia serta suku-suku bangsa.
- d. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall.
- e. Penelitian ini tidak melakukan tahap produksi masal.
- f. Media pembeljaran PAMAN (Papan Keberagaman) diproduksi sebanyak 1 buah untuk dihibahkan kepada prodi guruan guru sekolah dasar.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu defines variable yang digunakan dalam peneliti. Defines operasional berfungsi untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka diberikan beberapa definisi tentang istilah-istilah yang digunakan pada penelitian yaitu :

1. Media pembelajaran yaitu perantara atau penghantar pesan agar pesan tersebut dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Media pembelajaran PAMAN (Papan Keberagaman) adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk papan yang dapat diamati dari arah pandang mana saja dan berisi tentang keberagaman suku bangsa di Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengidentifikasi berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia. Media pembelajaran

PAMAN (Papan Keberagaman) ini berwujud sebagai benda tiruan yang hampir mirip dengan benda aslinya ketika akan difungsikan sebagai media pembelajaran didalam kelas.

3. Media pembelajaran PAMAN (Papan Keberagaman) digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media ini juga bisa digunakan sebagai teknik penilaian dalam suatu pembelajran. Tujuan pembelajaran ini dapat menentukan arah yang ingin dicapai oleh media pembelajaran yang menyenangkan, sehingga para siswa dapat menangkap materi dengan mudah, tanpa merasa bahwa mereka sedang belajar.